

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *overprotective* orang tua dengan regulasi emosi remaja baik pada strategi *cognitive reappraisal* maupun pada *expressive suppression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan perilaku *overprotective* orang tua dengan *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression* bersifat negatif yang berarti semakin tinggi perilaku *overprotective* orang tua maka semakin rendah *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression* pada remaja. Remaja dominan untuk menggunakan *cognitive reappraisal* dibandingkan *expressive suppression*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapasarana yaitu:

5.1.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan saran metodologis bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain untuk memperluas pengetahuan seperti, pola asuh demokratis, otoriter dan pola asuh lainnya. Dan mempertimbangkan untuk memberikan

pelatihan kepada orang tua dan anak terkait pola asuh.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk dapat melakukan penelitian pada subjek yang berbeda seperti, mahasiswa atau remaja dengan memfokuskan usia remaja awal atau remaja akhir.
3. Bagi peneliti selanjutnya penting untuk mencari skala alat ukur yang tepat untuk digunakan didalam penelitian yang akan dilakukan.

5.1.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua peneliti menyarankan untuk menggunakan dan menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dan menghindari perilaku *overprotective* agar anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi remaja agar dapat memahami emosi yang mereka rasakan dengan baik dan dapat meregulasikan emosi dengan tepat. Penting bagi remaja untuk menjelaskan kepada orang tua untuk tidak berperilaku *overprotective*.

